



## **Peningkatan Kualitas Pengajaran Pada Anak Dengan Modul Ngaji Anak di Dusun Mundu Kecamatan Pusakanagara**

**Kinta Octafieny<sup>1</sup>, Agi Pratama<sup>2</sup>, Darma Yulianti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [kintaf813@gmail.com](mailto:kintaf813@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [pratamaagi447@gmail.com](mailto:pratamaagi447@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [darmatnb@gmail.com](mailto:darmatnb@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan meningkatkan pengajaran agama Islam pada anak-anak di Dusun Mundu, Kecamatan Pusakanagara, melalui Modul Ngaji Anak dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS) melibatkan kelompok KKN 315 dan pengajar di Musala Al-Imron. Hasil menunjukkan bahwa Modul Ngaji Anak efektif meningkatkan kualitas pengajaran agama Islam dengan memberikan struktur yang jelas dan bantuan terstruktur kepada pengajar. Program ini juga memperkuat pengajaran dengan menambah pengajar di Musala Al-Imron, yang sebelumnya hanya satu orang. Pengajar baru ini telah dilatih untuk menggunakan Modul Ngaji Anak. Dampak program ini adalah peningkatan kualitas pengajaran agama Islam di Musala Al-Imron, dengan pengajar yang lebih percaya diri dan anak-anak yang lebih baik memahami materi. Melalui pendekatan SISDAMAS, program ini memberdayakan masyarakat setempat untuk meningkatkan pendidikan agama Islam bagi anak-anak di Dusun Mundu. Harapannya, upaya ini berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang dalam pemahaman dan praktik ajaran agama Islam oleh generasi muda.

**Kata Kunci:** Pengabdian, KKN, Modul, SISDAMAS, Program, Ngaji

### **Abstract**

*This research aims to enhance the teaching of Islam to children in Dusun Mundu, Pusakanagara District, through the use of the Children's Quran Recitation Module, employing a community empowerment approach (SISDAMAS) involving the KKN 315 group and instructors at Musala Al-Imron. The results indicate that the Children's Quran Recitation Module is effective in improving the quality of Islamic education by providing clear structure and structured assistance to instructors. The program also reinforces teaching by adding instructors at Musala Al-Imron, which previously had only one instructor. These new instructors have been trained to use the Children's Quran Recitation Module. The impact of this program is an enhancement in the quality of Islamic education at Musala Al-Imron, with more confident instructors and better understanding of the material by the children. Through the SISDAMAS approach, this program empowers the local community to improve Islamic education for children in*

*Dusun Mundu. It is hoped that these efforts will continue to provide long-term benefits in understanding and practicing Islamic teachings by the younger generation.*

**Keywords:** *Community Service, KKN, Module, SISDAMAS, Program, Quran Recitation.*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan umat Islam. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pengajaran agama Islam kepada anak-anak adalah melalui penggunaan modul Ngaji Anak. Modul Ngaji Anak dapat menjadi sarana yang efektif untuk membantu anak-anak dalam memahami ajaran Islam dengan lebih baik. Dalam konteks ini, kita dapat merujuk kepada ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis Rasulullah SAW yang menggarisbawahi pentingnya pendidikan agama Islam, terutama kepada anak-anak.

Al-Qur'an Surah At-Tahrim (66:6):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."

Ayat di atas menekankan tanggung jawab umat Islam untuk menjaga diri dan keluarganya, termasuk dalam hal pendidikan agama.

Hadis Sahih Bukhari;

Rasulullah SAW bersabda, "Suruhlah anak-anakmu untuk shalat ketika mereka berumur tujuh tahun, dan pukullah mereka (dengan lembut) jika mereka meninggalkannya ketika mereka berumur sepuluh tahun, dan pisahkanlah tempat tidur mereka."

Hadis ini menggarisbawahi pentingnya mendidik anak-anak dalam ajaran Islam sejak usia dini.

Dusun Mundu di Kecamatan Pusakanagara memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pengajaran agama Islam kepada anak-anak. Dengan mengimplementasikan Modul Ngaji Anak di dusun ini, diharapkan dapat tercapai peningkatan kualitas pengajaran agama Islam kepada anak-anak, sesuai dengan ajaran Islam yang mendorong pendidikan agama sejak usia dini. Melalui pendekatan ini, kita dapat memastikan bahwa generasi muda dapat memahami ajaran agama Islam dengan baik, mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan menjadi penerus yang bertanggung jawab dalam melestarikan nilai-nilai agama Islam.

Musala Al-Imron merupakan salah satu tempat diadakannya pengajian anak-anak di Dusun Mundu. Musala ini memiliki 1 (satu) pengajar saja yang

mana sekaligus merangkap jabatan sebagai Ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Imron. Pelaksanaan pengajian di Musala Al-Imron tidak diiringi dengan pengajaran mengenai materi tajwid, tahfidz, fiqih, dan ilmu-ilmu lain yang memberikan kemudahan dalam membaca dan memahami isi dari Al-Qur'an itu sendiri.

Oleh karena itu, Kelompok KKN 315 membuat salah satu program untuk mewujudkan anak-anak yang lancar membaca dan memahami isi dari Al-Qur'an di Musala Al-Imron dengan cara membuat Modul Ngaji Anak.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode yang digunakan ialah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS) yang mana terdapat beberapa tahapan di dalamnya, yaitu; refleksi sosial; perencanaan partisipatif; pelaksanaan program; dan rancangan evaluasi. Metode ini menggabungkan antara penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat, terkhususnya di Dusun Mundu Kecamatan Pusanagara dalam kegiatan kuliah kerja nyata.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Musala Al-Imron hanya memiliki 1 (satu) pengajar sejak awal, namun setelah diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Mundu, maka pengajar di Musala Al-Imron bertambah sebanyak 5 (lima) orang, yang mana bertambahnya pengajar di Musala Al-Imron hanya sampai periode KKN selesai. Pelaksanaan kegiatan pengajaran hanya dilaksanakan dalam satu hari saja, yaitu setiap hari rabu dari total pelaksanaan pengajian dari hari senin hingga jumat. Kesepakatan ini merupakan hasil dari perundingan antara Kelompok KKN 315 dengan pengajar di Musala Al-Imron.

Pelaksanaan program peningkatan pengajaran di Musala Al-Imron didasari pada tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pengenalan Modul Pengajaran Oleh Kelompok KKN Kepada Pengajar  
Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 pukul 18.40—19.20 WIB di Musala Al-Imron. Dalam periode ini, kami menjelaskan kepada pengajar mengenai isi dari Modul Ngaji Anak dan memberikan hard file modul kepada pengajar untuk nantinya dipelajari dan dipraktikkan kepada anak-anak. Namun sebelum adanya modul ini, kami memang sudah mengajari anak-anak Musala Al-Imron sebagian materi yang berada di modul, sehingga kedepannya, pengajar yang ada di Musala Al-Imron hanya akan melanjutkan.



**Gambar 1.** Pengenalan Modul Ngaji Anak kepada pengajar

2. Proses Pelaksanaan Pengajaran Berbasis Modul

Pelaksanaan pengajaran berbasis modul ini dimulai dari pengajar yang menuliskan materi di papan tulis lalu dijelaskan kembali kepada anak-anak dengan cara yang menyenangkan. Setelah dituliskan dan dijelaskan, kami bersama anak-anak mengulang kembali contoh-contoh yang dijelaskan dan disebutkan di papan tulis hingga anak-anak memahami materi yang sudah diberikan.



**Gambar 2.** Pengajar yang sedang menjelaskan materi di papan tulis



**Gambar 3.** Anak-anak Al-Imron sedang mempraktikkan pengajaran yang ada di papan tulis

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan analisa lapangan, kami menemukan bahwa pengajar di tiap DKM di Dusun Mundu membutuhkan materi dan modul pengajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyiapkan model dan materi pembelajaran menarik yang disesuaikan dengan karakteristik siswa generasi sekarang ini, yang mana modul-modul tersebut dapat dijadikan bahan ajar bagi guru.

Hasil yang didapat adalah; pertama, peningkatkn kualitas pengajaran dan pembelajaran agama di Musala Al-Imron; kedua, ketersediaan media yang digunakan langsung dalam kegiatan belajar mengajar; ketiga, tersedianya modul produk strategis cara membuat media sederhana yang dapat digunakan dalam pengajaran agama di Musala Al-Imron.

Pembahasan ini diawali dengan pertanyaan tentang apa saja strategi meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran mengaji anak? Hal ini dijelaskan dalam 3 (tiga) bagian, yaitu; (1) strategi organisasi pembelajaran; berupa penyiapan bahan ajar dan penilaian, (2) strategi penyediaan materi pembelajaran; berupa penggunaan metode, materi dan Teknik pembelajaran dan; (3) strategi pengelolaan pembelajaran; berupa perencanaan penggunaan strategi pemantauan, pencatatan kemajuan siswa/penilaian pembelajaran pengelolaan motivasi dan pemantauan pembelajaran.

Perkembangan pendidikan ini tidak lepas dari peran pendidik dan kemampuannya dalam menyampaikan materi yang didukung oleh media pembelajaran interaktif. Salah satu alat bantu pembelajaran yang digunakan adalah modul. Dampak baik dari modul ini di Musala Al-Imron ialah memberikan dampak positif kepada pengajar. Hal ini dikarenakan melalui Modul Ngaji Anak yang kami buat dengan penyesuaian kebutuhan anak-anak. Selain itu, pengajar juga mempunyai bahan ajar yang baik dalam menyampaikan materi dan anak-anak di Musala Al-Imron dapat menguasai materi yang diberikan dengan baik.

#### **E. PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Pengabdian masyarakat ini telah menghasilkan beberapa kesimpulan penting dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran agama Islam kepada anak-anak di Musala Al-Imron di Dusun Mundu memiliki potensi besar sebagai

pusat pengajaran agama Islam kepada anak-anak. Dengan penambahan pengajar dan implementasi Modul Ngaji Anak, harapannya adalah tercapai peningkatan kualitas pengajaran agama Islam di lingkungan tersebut. Melalui program ini, pengajar di Musala Al-Imron telah diberikan pelatihan dan bahan ajar yang memadai untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan materi agama Islam. Hal ini diharapkan akan berdampak positif pada pemahaman dan praktik agama Islam oleh anak-anak di Musala tersebut. Dalam rangka menjaga berlanjutnya peningkatan kualitas pengajaran agama Islam kepada anak-anak, penting untuk terus mendukung dan memantau perkembangan program ini. Semoga upaya ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi generasi muda dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam secara lebih baik dan mendalam.

#### **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih tak luput kami sampaikan kepada Ketua DKM Al-Imron yang telah menerima kami sebagai pengajar di Al-Imron, warga RT 17 yang senantiasa mendukung kami dengan cara mengantarkan anak-anaknya untuk melaksanakan pengajian di Musala Al-Imron, warga Dusun Mundu yang telah menerima kami, mahasiswa KKN Kelompok 315 hingga akhir kegiatan KKN dengan baik, dan tak lupa kepada Aparatur Desa Dusun Mundu yang telah membantu kami dalam melaksanakan setiap program kami, juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah membimbing Kelompok 315.

#### **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Kusuma, Fuad Indra, Moh. Edo Abdulloh, and Fani Maulana. 2021. "Perbaikan Musala Dan Mengajar Ngaji Untuk Meningkatkan Kenyamanan Ibadah Dan Mengaji." *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* 1 (11): 933–38. <https://doi.org/10.17977/um065v1i112021p933-938>.
- Tim Penyusun KKN-DR UIN SGD Bandung. 2023. *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN SISDAMAS) Moderasi Beragama*. Bandung: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.